

BAB V

Penutup

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menguji 12 model yang berbeda dan membandingkan model yang menggunakan *regularization* dan tidak menggunakan *regularization*, dapat disimpulkan bahwa *regularization* tidak memberi pengaruh yang signifikan terhadap *accuracy*, *loss*, *recall*, dan *precision* sebuah model. Pada model BaselineNet memiliki *train accuracy* yang tidak banyak selisihnya dengan model BaselineNet Regularization yaitu 0,9945 dan 0,9927. *Test accuracy* model BaselineNet dan BaselineNet Regularization juga sama, tidak memiliki banyak selisih yaitu 0,9573 dan 0,9591. Hasil dari uji T-Test menunjukkan bahwa model tanpa regularisasi dan model dengan regularisasi memiliki nilai *train accuracy*, *train loss*, *test accuracy*, *test loss*, *recall*, dan *precision* sama. Kesimpulan yang didapat adalah gagal menolak H_0 , tidak ada perbedaan yang signifikan antara model yang menggunakan regularisasi dengan yang tidak menggunakan regularisasi.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya, bisa dilakukan lebih dari 5 percobaan pada setiap modelnya, agar data yang didapatkan mencerminkan karakteristik data yang sesungguhnya. Peneliti bisa mencoba dataset penyakit lainnya dan menggunakan beberapa arsitektur model lainnya seperti AlexNet dan VGGNet untuk melihat seberapa efektif penggunaan *regularization* untuk mengidentifikasi penyakit lain dengan benar. Selain untuk mendeteksi penyakit, bisa juga dicoba dataset untuk klasifikasi objek apakah hasil penggunaan *regularization* berpengaruh atau tidak.